

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data Penelitian

Setelah diadakan penelitian, baik melalui sejumlah angket maupun dokumentasi, sebagai langkah berikutnya yang ditempuh adalah menyajikan data yang diperoleh. Data yang akan disajikan peneliti adalah data yang berupa skor kemampuan manajerial kepala madrasah, skor iklim organisasi madrasah dan skor mutu madrasah. Data yang disajikan berupa nilai mentah dengan maksud agar dapat menghindari kesalahan yang sekecil-kecilnya sehingga hasilnya bisa mendekati kebenaran.

Data skor kemampuan manajerial kepala madrasah, iklim organisasi madrasah dan mutu madrasah diperoleh dari angket yang berisikan pernyataan-pernyataan yang menyangkut indikator dalam kemampuan manajerial kepala madrasah, iklim organisasi madrasah dan mutu madrasah. Kemampuan manajerial kepala madrasah dan iklim organisasi madrasah terdiri dari 18 item, sedangkan mutu madrasah terdiri dari 25 item. Kemampuan manajerial kepala madrasah memiliki 5 alternatif jawaban: Selalu, Sering, Kadang-kadang, jarang, dan Tidak Pernah. Sedangkan iklim organisasi madrasah dan mutu madrasah juga memiliki 5 alternatif jawaban: Sangat Sesuai, Sesuai, Cukup Sesuai, Kurang Sesuai, Tidak Sesuai.

Data skor angket kemampuan manajerial kepala madrasah, iklim organisasi madrasah dan mutu madrasah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1**Hasil Penelitian**

No. Responden	X₁	X₂	Y
1.	78	70	98
2.	79	71	97
3.	77	68	99
4.	76	67	96
5.	75	69	95
6.	77	68	95
7.	83	70	109
8.	81	76	112
9.	79	83	110
10.	83	80	112
11.	80	76	108
12.	82	80	112
13.	79	81	109
14.	83	78	115
15.	80	79	109
16.	83	81	110
17.	76	74	98
18.	79	78	109
19.	77	76	99
20.	79	78	109
21.	68	79	106
22.	76	78	104
23.	79	81	109
24.	70	77	107
25.	69	81	105
26.	73	78	109
27.	80	79	111
28.	81	76	107
29.	83	80	112
30.	82	78	114
31.	80	79	107
32.	81	77	110
33.	80	79	111
34.	82	77	103
35.	80	81	109
36.	83	79	115
37.	82	78	114
38.	79	80	106

B. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Sebelum sampai pada tahap pengujian hipotesis maka dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan reabilitas melalui bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Pengujian validitas dan reabilitas bertujuan untuk melihat valid dan konsistennya indikator penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis butir (item) yakni dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total perkonstruk dan skor total seluruh item. Output SPSS 16.0 *for windows* menyebutkan bahwa analisis item tersebut dinyatakan sebagai *Corrected Item-Total Correlation* dan batas kritis yang peneliti gunakan untuk menunjukkan item yang valid pada umumnya adalah $\geq 0,30$.¹ Nilai *Corrected Item-Total Correlation* menunjukkan item yang valid. Hasil lengkap uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah

	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
item1	.411	Valid
item2	.423	Valid
item3	.206	Tidak Valid
item4	.514	Valid
item5	.488	Valid
item6	.302	Valid
item7	.312	Valid
item8	.304	Valid

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 183

item9	.402	Valid
item10	.611	Valid
item11	.390	Valid
item12	.429	Valid
item13	.289	Tidak Valid
item14	.541	Valid
item15	.320	Valid
item16	.586	Valid
item17	.286	Tidak Valid
item18	.455	Valid

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket kemampuan manajerial kepala madrasah yang dinyatakan valid berjumlah 15 item, sedangkan item yang tidak valid berjumlah 3 item.

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Iklim Organisasi Madrasah

	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
item1	.488	Valid
item2	.389	Valid
item3	.466	Valid
item4	.398	Valid
item5	.374	Valid
item6	.472	Valid
item7	.409	Valid
item8	.264	Tidak Valid
item9	.349	Valid
item10	.367	Valid
item11	.504	Valid
item12	.299	Tidak Valid
item13	.411	Valid
item14	.381	Valid
item15	.422	Valid
item16	.427	Valid
item17	.605	Valid
item18	.367	Valid

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket iklim organisasi madrasah yang dinyatakan valid berjumlah 16 item, sedangkan item yang tidak valid berjumlah 2 item

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Mutu Madrasah

	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
item1	.536	Valid
item2	.361	Valid
item3	.307	Valid
item4	.319	Valid
item5	.354	Valid
item6	.300	Valid
item7	.586	Valid
item8	.449	Valid
item9	.413	Valid
item10	.191	Tidak Valid
item11	.371	Valid
item12	.270	Tidak Valid
item13	.383	Valid
item14	.302	Valid
item15	.427	Valid
item16	.421	Valid
item17	.548	Valid
item18	.458	Valid
item19	.349	Valid
item20	.306	Valid
item21	.344	Valid
item22	.461	Valid
item23	.456	Valid
item24	.233	Tidak Valid
item25	.161	Tidak Valid

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket mutu madrasah yang dinyatakan valid berjumlah 21 item, sedangkan item yang tidak valid berjumlah 4 item

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *internal consistency*, yaitu metode untuk melihat sejauh mana konsistensi tanggapan responden terhadap item-item pertanyaan dalam suatu instrument penelitian. Penelitian ini menggunakan pengukuran konsistensi tanggapan responden (*internal consistency*) dengan koefisien *alpha Cronbach*. Ambang batas koefisien *alpha* yang digunakan dalam penelitian ini adalah min. $\gamma \geq 0,30$.² Hasil lengkap uji realibilitasnya seperti di bawaah ini.

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.714	18

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket kemampuan manajerial kepala madrasah yang telah disusun peneliti 0,714 $\geq 0,30$. Sehingga item dalam angket tersebut dikatakan reliabel.

²*Ibid.*,hal. 183

Tabel 4.6**Hasil Uji Reliabilitas Iklim Organisasi Madrasah**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.765	18

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket iklim organisasi madrasah yang telah disusun peneliti $0,765 \geq 0,30$. Sehingga item dalam angket tersebut dikatakan reliabel.

Tabel 4.7**Hasil Uji Reliabilitas Mutu Madrasah**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.818	25

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket mutu madrasah yang telah disusun peneliti $0,818 \geq 0,30$. Sehingga item dalam angket tersebut dikatakan reliabel.

C. Uji Asumsi atau Uji Prasyarat

Dalam melakukan analisis regresi dilakukan pula uji asumsi klasik sebagai syarat dalam melakukan analisis parametrik yaitu

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Z*, yaitu untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak dan metode *Normal Probability Plots* yaitu

berbentuk grafik yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai *regresi residual* terdistribusi dengan normal atau tidak. Analisis parametrik seperti korelasi *regresi linier* mensyaratkan bahwa data harus terdistribusi dengan normal. Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu jika signifikansi (*Asymp.sig*) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil lengkap uji normalitas data seperti di bawah ini.

Tabel 4.8

**Hasil Uji Normalitas Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah,
Iklim Organisasi Madrasah dan Mutu Madrasah**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

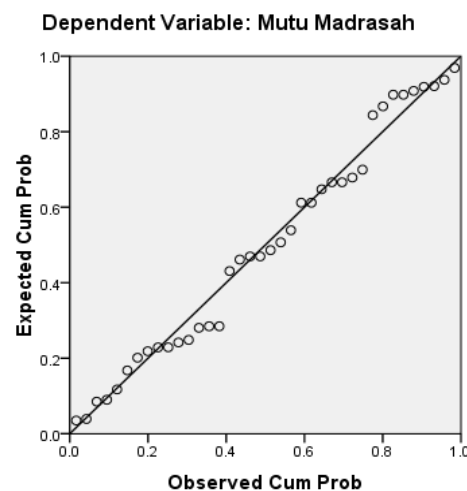
	Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah	Iklim Organisasi Madrasah	Mutu Madrasah
N	38	38	38
Normal Parameters ^a	Mean Std. Deviation	78.79 3.828	76.84 4.208
Most Extreme Differences	Absolute	.206	.198
	Positive	.136	.122
	Negative	-.206	-.198
Kolmogorov-Smirnov Z	1.271	1.317	1.218
Asymp. Sig. (2-tailed)	.079	.062	.103
a. Test distribution is Normal.			

Pada *output* di atas dapat diketahui bahwa data kemampuan manajerial kepala madrasah nilai *Asymp.sig (2-tailde)* sebesar 0,079, data iklim organisasi madrasah sebesar 0,062 dan data mutu madrasah sebesar 0,103. Karena Signifikansi lebih dari 0,05 jadi data kemampuan manajerial

kepala madrasah, iklim organisasi madrasah dan mutu madrasah dinyatakan normal.

Gambar 4.1 Output uji normalitas dengan grafik P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Pada output di atas dapat diketahui bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang

sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Untuk mendekati ada tidaknya multikolinearitas ada beberapa metode, antara lain dengan cara membandingkan nilai r^2 dengan R^2 hasil regresi atau dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF.

Uji multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF, sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Multikolinearitas Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah, Iklim Organisasi Madrasah dan Mutu Madrasah

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-11.163	14.006		-.797	.431		
1 Iklim Organisasi Madrasah	.944	.131	.684	7.200	.000	.977	1.023
Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah	.577	.144	.381	4.007	.000	.977	1.023

a. Dependent Variable: Mutu Madrasah

Metode pengambilan keputusan yaitu jika semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa jika *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Dari table *Coefficients* dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari kedua variabel independen lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas ada beberapa metode, antara lain dengan cara uji *Spearman's rho*, uji *Park*, uji *Glejser*, dan dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi. Pada penelitian ini akan dibahas metode uji *Spearman's rho* dan uji dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi, sebagai berikut:

Tabel 4.10

**Hasil Uji Heteroskedastisitas Kemampuan Manajerial Kepala
Madrasah, Iklim Organisasi Madrasah dan Mutu Madrasah**

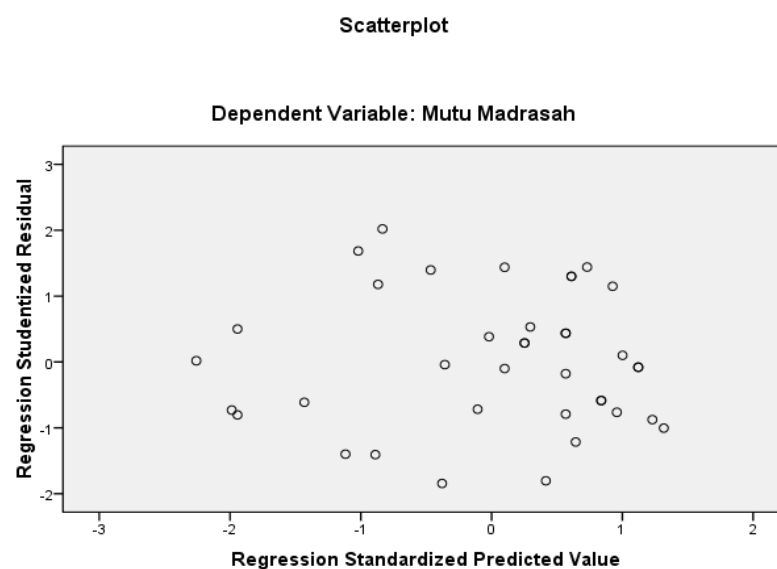
			Correlations		
			Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah	Iklim Organisasi Madrasah	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah	Correlation Coefficient	1.000	.245	.184
		Sig. (2-tailed)	.	.139	.268
		N	38	38	38
	Iklim Organisasi Madrasah	Correlation Coefficient	.245	1.000	-.121
		Sig. (2-tailed)	.139	.	.471
		N	38	38	38

Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.184	-.121	1.000
	Sig. (2-tailed)	.268	.471	.
	N	38	38	38

Metode pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas dengan *Spearman's rho* yaitu jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, tetapi jika signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

Dari table di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X1 sebesar 0,268, dan variabel X2 sebesar 0,471. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Gambar 4.2 Output uji heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi



Metode pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas dengan melihat *scatterplot* yaitu jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Dari table di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

D. Analisis Data Penelitian

Proses selanjutnya dalam penelitian ini adalah menganalisis data yang telah terkumpul di lapangan. Kemudian dilakukan pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier dengan bantuan SPSS *version 16.0 for windows*. Analisis regresi linier adalah analisis hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Jika menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi maka disebut analisis regresi linier berganda, tetapi jika hanya menggunakan satu variabel indepen maka disebut analisis regresi linier sederhana.

1. Analisis Regresi Linier antara Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah dengan Mutu Madrasah

Analisis korelasi antara kemampuan manajerial kepala madrasah dengan mutu madrasah yang dihitung dengan bantuan SPSS 16.0 yaitu menggunakan analisis regresi linier sederhana seperti di bawah ini:

Tabel 4.11

**Korelasi antara Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah dengan
Mutu Madrasah**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.484 ^a	.234	.213	5.151

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	291.702	1	291.702	10.992	.002 ^a
Residual	955.351	36	26.538		
Total	1247.053	37			

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah

b. Dependent Variable: Mutu Madrasah

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	49.058	17.449		2.811	.008
Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah	.733	.221	.484	3.315	.002

a. Dependent Variable: Mutu Madrasah

Adapun langkah-langkah analisis regresi dan prosedur pengujiannya sebagai berikut:

a. Analisis regresi linier sederhana

Persamaan regresi linier sederhana dengan 1 variabel independen sebagai berikut:

$$Y = b + b_1 X_1$$

Nilai-nilai koefisien dapat dilihat pada output table *Coefficients* dan dimasukkan pada persamaan sebagai berikut:

$$Y = 49,058 + 0,733X_1$$

1) Konstanta $b_0 = 49,058$

Artinya jika kemampuan manajerial kepala madrasah nilainya adalah 0, maka mutu madrasah nilainya positif sebesar 49,058

2) Koefisien $b_1 = 0,733$

Artinya jika kemampuan manajerial kepala madrasah ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka mutu madrasah akan meningkat sebesar 0,733 satuan.

b. Analisis koefisien determinasi

Analisis R^2 (*R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan korelasi variabel bebas (*independen*) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependen*). Dari output table Model Summary dapat diketahui nilai R^2 (*Adjusted R Square*) adalah 0,213. Jadi sumbangan korelasi dari variabel bebas (*independen*) yaitu 21,3% sedangkan sisanya sebesar 78,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

c. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hubungan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Prosedur pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$$H_0 : b_1 = 0$$

Artinya kemampuan manajerial kepala madrasah tidak ada hubungan terhadap mutu madrasah.

$$H_a : b_1 \neq 0$$

Artinya kemampuan manajerial kepala madrasah ada hubungan terhadap mutu madrasah.

- 2) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikan menggunakan 0,05

- 3) Menentukan F hitung dan F table

a) F hitung adalah 10,992 (lihat pada table ANOVA)

b) F tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05

$df=k-1$ atau $2-1=1$, dan $df_2= n-k$ atau $38-2=36$ (k adalah jumlah variabel). Di dapat F tabel adalah 4,113 (mencari F tabel yaitu menggunakan program Ms Excel (FINV(0.05,1,36))

- 4) Pengambilan keputusan

F hitung \leq F tabel jadi H_0 diterima

F hitung $>$ F tabel jadi H_0 ditolak

- 5) Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa F hitung (10,992) $>$ F tabel (4,113) jadi hipotesis nol ditolak, kesimpulannya yaitu kemampuan manajerial kepala madrasah ada hubungan terhadap mutu madrasah.

2. Korelasi antara Iklim Organisasi Madrasah dengan Mutu Madrasah

Analisis korelasi antara iklim organisasi madrasah dengan mutu madrasah yang dihitung dengan bantuan SPSS 16.0 yaitu menggunakan analisis regresi linier sederhana seperti di bawah ini:

Tabel 4.12

Korelasi antara Iklim Organisasi Madrasah dengan Mutu Madrasah

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 ^a	.550	.537	3.950

a. Predictors: (Constant), Iklim Organisasi Madrasah

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	685.396	1	685.396	43.931	.000 ^a
Residual	561.657	36	15.602		
Total	1247.053	37			

a. Predictors: (Constant), Iklim Organisasi Madrasah

b. Dependent Variable: Mutu Madrasah

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.240	11.876		2.378	.023
Iklim Organisasi Madrasah	1.023	.154	.741	6.628	.000

a. Dependent Variable: Mutu Madrasah

Adapun langkah-langkah analisis regresi dan prosedur pengujiannya sebagai berikut:

- a. Analisis regresi linier sederhana

Persamaan regresi linier sederhana dengan 1 variabel independen sebagai berikut:

$$Y = b + b_2 X_2$$

Nilai-nilai koefisien dapat dilihat pada output table *Coefficients* dan dimasukkan pada persamaan sebagai berikut:

$$Y = 28,240 + 1,023X_2$$

1) Konstanta $b_0 = 28,240$

Artinya jika iklim organisasi madrasah nilainya adalah 0, maka mutu madrasah nilainya positif sebesar 28,240

2) Koefisien $b_1 = 1,023$

Artinya jika iklim organisasi madrasah ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka mutu madrasah akan meningkat sebesar 1,023 satuan.

b. Analisis koefisien determinasi

Analisis R^2 (*R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan korelasi variabel bebas (*independen*) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependen*). Dari output table Model Summary dapat diketahui nilai R^2 (*Adjusted R Square*) adalah 0,537. Jadi sumbangan korelasi dari variabel bebas (*independen*) yaitu 53,7% sedangkan sisanya sebesar 46,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

c. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hubungan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Prosedur pengujiannya sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$$H_0 : b_2 = 0$$

Artinya iklim organisasi madrasah tidak ada hubungan terhadap mutu madrasah.

$$H_a : b_2 \neq 0$$

Artinya iklim organisasi madrasah ada hubungan terhadap mutu madrasah.

2) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikan menggunakan 0,05

3) Menentukan F hitung dan F table

a) F hitung adalah 49,931 (lihat pada table ANOVA)

b) F tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05

$df=k-1$ atau $2-1=1$, dan $df_2= n-k$ atau $38-2=36$ (k adalah jumlah variabel). Di dapat F tabel adalah 4,113 (mencari F tabel yaitu menggunakan program Ms Excel (FINV(0.05,1,36))

4) Pengambilan keputusan

F hitung \leq F tabel jadi H_0 diterima

F hitung $>$ F tabel jadi H_0 ditolak

5) Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa F hitung (49,931) > F tabel (4,113) jadi hipotesis nol ditolak, kesimpulannya yaitu iklim organisasi madrasah ada hubungan terhadap mutu madrasah.

3. Korelasi Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah dan Iklim Organisasi Madrasah dengan Mutu Madrasah

Analisis korelasi kemampuan manajerial kepala madrasah dan iklim organisasi madrasah dengan mutu madrasah yang dihitung dengan bantuan SPSS 16.0 yaitu analisis regresi linier berganda seperti dibawah ini:

Tabel 4.13

Korelasi Kemampuan Manajer Kepala Madrasah dan Iklim Organisasi Madrasah dengan Mutu Madrasah

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 ^a	.691	.674	3.317

a. Predictors: (Constant), Iklim Organisasi Madrasah, Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	861.997	2	430.998	39.176	.000 ^a
Residual	385.056	35	11.002		
Total	1247.053	37			

a. Predictors: (Constant), Iklim Organisasi Madrasah, Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah

b. Dependent Variable: Mutu Madrasah

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-11.163	14.006		-.797	.431
1 Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah	.577	.144	.381	4.007	.000
Iklm Organisasi Madrasah	.944	.131	.684	7.200	.000

a. Dependent Variable: Mutu Madrasah

Adapun langkah-langkah analisis regresi dan prosedur pengujiannya sebagai berikut:

a. Analisis regresi linier berganda

Persamaan regresi linier berganda dengan 2 variabel independen sebagai berikut:

$$Y = b + b_1X_1 + b_2X_2$$

Nilai-nilai koefisien dapat dilihat pada output table *Coefficients* dan dimasukkan pada persamaan sebagai berikut:

$$Y = -11,163 + 0,577 + 0,944$$

1) Konstanta $b = -11,163$

Artinya jika kemampuan manajerial kepala madrasah dan iklim organisasi madrasah nilainya adalah 0, maka mutu madrasah nilainya positif sebesar -11,163

2) Koefisien $b_1 = 0,577$

Artinya jika kemampuan manajerial kepala madrasah ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka mutu madrasah akan meningkat sebesar 0,577satuan.

3) Koefisien $b_2 = 0,944$

Artinya jika iklim organisasi madrasah ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka mutu madrasah akan meningkat sebesar 0,944 satuan.

b. Analisis koefisien determinasi

Analisis R^2 (*R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan korelasi variabel bebas (*independen*) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependen*). Dari output table Model Summary dapat diketahui nilai R^2 (*Adjusted R Square*) adalah 0,674. Jadi sumbangan korelasi dari variabel bebas (*independen*) yaitu 67,4% sedangkan sisanya sebesar 32,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

c. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hubungan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Prosedur pengujiannya sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$$H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya kemampuan manajerial kepala madrasah dan iklim organisasi madrasah secara bersama-sama tidak ada hubungan terhadap mutu madrasah.

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya kemampuan manajerial kepala madrasah dan iklim organisasi madrasah secara bersama-sama ada hubungan terhadap mutu madrasah.

2) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikan menggunakan 0,05

3) Menentukan F hitung dan F table

a) F hitung adalah 39,176 (lihat pada table ANOVA)

b) F tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05

$df=k-1$ atau $3-1=2$, dan $df_2= n-k$ atau $38-3=35$ (k adalah jumlah variabel). Di dapat F tabel adalah 3,267 (mencari F tabel yaitu menggunakan program Ms Excel (FINV(0.05,2,35))

4) Pengambilan keputusan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ jadi H_0 diterima

$F_{hitung} > F_{tabel}$ jadi H_0 ditolak

5) Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa $F_{hitung} (39,176) > F_{tabel} (3,267)$ jadi hipotesis nol ditolak, kesimpulannya yaitu kemampuan

manajerial kepala madrasah dan iklim organisasi madrasah secara bersama-sama ada hubungan terhadap mutu madrasah.

E. Uji Hipotesis

Berdasarkan penyajian data diatas, analisis “*regresi linier sederhana dan berganda*” dapat digunakan dalam penelitian ini. Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji hipotesis 1

Uji hipotesis 1 menyatakan bahwa kemampuan manajerial kepala madrasah berkorelasi positif dengan mutu Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Tulungagung. Berdasarkan analisis yang telah dihitung di atas, dapat diperoleh F hitung kemampuan manajerial kepala madrasah sebesar 10,992 dan mempunyai hubungan sebesar 21,3%. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan mengkonsultasikan nilai pada F tabel yang sudah dihitung diatas yaitu sebesar 4,113.

Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika nilai F *hitung* > F *tabel*, maka H_0 dapat ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1: Kemampuan manajerial kepala madrasah dan iklim organisasi madrasah berkorelasi positif terhadap mutu madrasah

Dilihat dari analisis yang didapat yaitu F hitung (10,992) > F tabel (4,113), sehingga dapat disimpulkan menolak H_0 yang artinya ada korelasi yang signifikan antara kemampuan manajerial kepala madrasah dan iklim organisasi madrasah terhadap mutu madrasah.

b. Uji hipotesis 2

Uji hipotesis 2 menyatakan bahwa iklim organisasi madrasah berkorelasi positif dengan mutu Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Tulungagung. Berdasarkan analisis yang telah dihitung di atas, dapat diperoleh F hitung iklim organisasi madrasah sebesar 49,931 dan mempunyai hubungan sebesar 53,7%. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan mengkonsultasikan nilai pada F tabel yang sudah dihitung diatas yaitu sebesar 4,113.

Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika nilai F *hitung* > F *tabel*, maka H_0 dapat ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 2: Iklim organisasi madrasah berkorelasi positif terhadap mutu madrasah

Dilihat dari analisis yang didapat yaitu F hitung (49,931) > F tabel (4,113), sehingga dapat disimpulkan menolak H_0 yang artinya ada korelasi yang signifikan antara iklim organisasi madrasah terhadap mutu madrasah.

c. *Uji hipotesis 3*

Uji hipotesis 1 menyatakan bahwa kemampuan manajerial kepala madrasah dan iklim organisasi madrasah secara bersama-sama berkorelasi positif dengan mutu Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Tulungagung. Berdasarkan analisis yang telah dihitung di atas, dapat diperoleh F hitung kemampuan manajerial kepala madrasah dan iklim organisasi madrasah sebesar 39,176 dan mempunyai hubungan sebesar 67,4%. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan mengkonsultasikan nilai pada F tabel yang sudah dihitung diatas yaitu sebesar 4,113.

Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 dapat ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis3: Kemampuan manajerial kepala madrasah dan iklim organisasi madrasah berkorelasi positif terhadap mutu madrasah

Dilihat dari analisis yang didapat yaitu $F_{hitung} (39,176) > F_{tabel} (3,267)$, sehingga dapat disimpulkan menolak H_0 yang artinya ada korelasi yang signifikan antara kemampuan manajerial kepala madrasah dan iklim organisasi madrasah terhadap mutu madrasah.

F. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data penelitian, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan korelasi kemampuan manajerial kepala madrasah dan iklim organisasi madrasah terhadap mutu Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Tulungagung. Adapun tabel tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.14

Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	F hitung	F tabel	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Korelasi antara Kemampuan manajerial kepala madrasah terhadap mutu Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Tulungagung	10,992	4,113	H ₀	Signifikan
2.	Korelasi antara Iklim organisasi madrasah terhadap mutu Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Tulungagung	49,931	4,113	H ₀	Signifikan
3.	Korelasi Kemampuan manajerial kepala madrasah dan Iklim organisasi madrasah terhadap mutu Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Tulungagung	39,176	3,267	H ₀	Signifikan